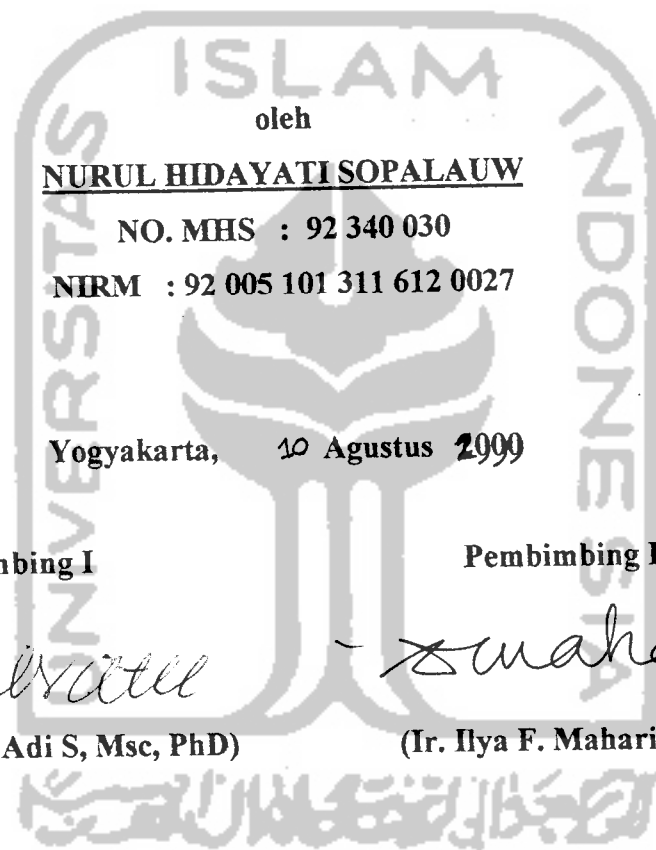


LEMBAR PENGESAHAN

**TERMINAL PENUMPANG KAPAL LAUT AMAHAI
KABUPATEN MALUKU TENGAH
LANDSCAPE SEBAGAI PENENTU PERANCANGAN**



oleh

NURUL HIDAYATI SOPALAUW

NO. MHS : 92 340 030

NIRM : 92 005 101 311 612 0027

Yogyakarta, 10 Agustus 2009

Pembimbing I

(Ir. Djatmika Adi S, Msc, PhD)

Pembimbing II

(Ir. Ilya F. Maharika, MA)

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Arsitektur, FTSP, UII

(Ir. Munichy B. Edrees, M.Arch)

*“Bacalah dengan nama Tuhanmu, yang menciptakan.
DIA telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
Bacalah! Dan Tuhanmulah yang paling pemurah.
Yang telah mengajar (manusia) dengan perantara kalam.
DIA telah mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”*

(Al’ Alaq : 1 – 5)

*“ALLAH akan meninggikan derajat orang yang beriman di antara kamu
dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”*

(Al’ Mujadalah : 11)



Kupersembahkan kepada:

Papa dan Mama yang tercinta

telah kupenuhi sebagian harapanmu

Kakak dan keluarga besar yang tersayang

terima kasih atas bantuan dan doanya

Yang terkasih Abi

terima kasih atas kesabaran dan pengertianmu selama ini

ABSTRAKSI

Propinsi Maluku wilayahnya terdiri atas ratusan pulau, sebagian diantara pulau-pulau itu sudah didiami dan sebagian lainnya belum ditempati. Untuk menjalin hubungan antar pulau di Maluku diperlukan suatu moda sebagai perantara yang dapat menghubungkan pulau-pulau tersebut. Moda yang digunakan adalah transportasi laut (kapal) dan udara (pesawat). Transportasi laut merupakan alat transportasi yang paling efektif karena ada banyak pulau di antara ratusan pulau di Maluku tidak dapat disinggahi oleh pesawat.

Pulau Seram adalah salah satu pulau terbesar di Maluku, sering didatangi oleh pengunjung dari berbagai pulau di dalam dan luar Maluku dengan menggunakan kapal laut sebagai transportasi utama.

Kapal laut sebagai transportasi utama memerlukan suatu wadah untuk menerima dan menampung kapal yang datang dan pergi. Wadah yang dimaksud adalah pelabuhan laut. Pelabuhan laut Amahai merupakan satu-satunya pelabuhan penumpang dan barang yang ada di pulau Seram dan yang terdekat dari ibu kota Kabupaten Masohi. Pelabuhan ini awalnya hanya disinggahi oleh kapal penumpang antar pulau Maluku dan kapal ikan, namun sejak tahun 1998 sudah disinggahi pula oleh kapal yang melayani rute antar propinsi. Kondisi ini pada akhirnya dapat menjadikan pelabuhan Amahai sebagai pelabuhan Nusantara.

Sebagai pelabuhan Nusantara yang melayani rute antar propinsi, pelabuhan Amahai belum bisa memberikan pelayanan fasilitas yang memadai sesuai kebutuhan, dikarenakan kurangnya prasarana pelabuhan. Disamping kurangnya prasarana yang memberikan nilai minus untuk pelabuhan Amahai, pelabuhan ini juga memiliki kelebihan. Kelebihan ini terdapat pada keindahan alam (potensi alam) yang ada pada wilayah sekitar lokasi pelabuhan.

Melihat latar belakang pulau Maluku dan kondisi wilayah serta prasarana pelabuhan Amahai, maka diadakanlah suatu perencanaan prasarana pelabuhan yang dapat memfasilitasi kebutuhan akan datang. Kondisi lingkungan dimana bukit sebagai latar belakang dan pantai berpasir putih melatar depan site pelabuhan, menjadi dasar pertimbangan dalam perancangan Terminal Penumpang Kapal Laut Amahai.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah AWT, atas berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tahap pertama dari rangkaian tugas akhir yang hasilnya terwujud dalam tulisan Konsep Perencanaan dan Perancangan dengan judul:

Terminal Penumpang Kapal Laut Amahai Kabupaten Maluku Tengah Landscape Sebagai Penentu Perancangan

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan akibat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki. Meskipun banyak hambatan yang dialami dalam penulisan, akhirnya dapat teratasi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. **Bapak Ir. Djatmika Adi S, Msc, PhD**, selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu membimbing dan mengarahkan penulis dengan kesabaran dan pengertian yang besar hingga terselesainya penulisan ini.
2. **Bapak Ir. Ilya F. Maharika, MA**, selaku dosen pendamping utama yang juga banyak membantu membimbing, mengarahkan serta memberikan dorongan moral dengan kesabaran dan pengertian penuh hingga selesainya penulisan ini.
3. **Bapak Ir. Wiryono Raharjao, M.Arch**, selaku dosen wali .
4. **Bapak Ir. Munichy BE, M.Arch**, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur, FTSP, UII.
5. Segenap karyawan bagian pengajaran dan perpustakaan FTSP, UII.
6. **Papa, Mama, Kakak dan Keluarga** yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan serta do'a hingga akhir penulisan.
7. **Adik-adikku (Anna, Ucan dan Rini)**, yang setia menemani dan membantu hingga selesai penulisan.
8. **Winter dan Epen**, bantuan kalian sangat berarti bagiku hingga akhir penulisan ini.
9. **Joko, Sam, Iqbal dan Amrin**, yang membantu dengan dorongan moral dan pengertiannya.
10. Semua teman-teman yang sering datang ke rumah, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka semua.

Akhir kata semoga tulisan ini mempunyai manfaat bagi penulis dan pembaca yang memerlukannya.

Gambar 5.12. Sistem Sirkulasi TPKL 52
Gambar 5.13. Struktur Bangunan TPKL 54

